

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN  
QUR`AN HADITS BAGI SISWA MTs AL-QODIRI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**FATHOR ROHMAN**  
**NIM T20151317**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TABIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2021**

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN  
QUR'AN HADITS BAGI SISWA MTs AL-QODIRI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Fathor Rohman**  
NIM T20151317

Disetujui Pembimbing:



**Dr. H. Mursalim, M. Ag**  
NIP. 19700326199803100

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN  
QUR'AN HADITS BAGI SISWA MTs AL-QODIRI 1 JEMBER**

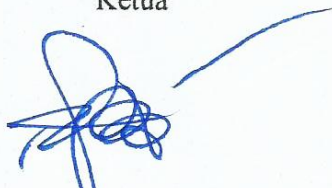
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 18 Maret 2021


Tim Penguji:

Ketua



Dr. Mashudi, M.Pd.  
NIP. 19720918 2005 01 1 003

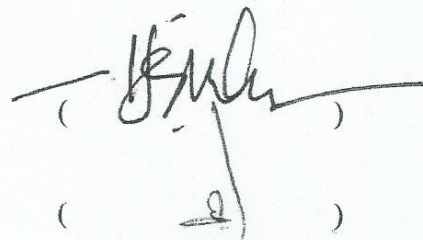
Sekretaris



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP.

Anggota:

1. Dr. H. Saihan, M.Pd.I.
2. Dr. H. Mursalim, M, Ag.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mukni'ah, M. Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضْنَ<sup>م</sup> مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ<sup>ق</sup> إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ<sup>م</sup>  
بَصِيرٌ<sup>م</sup>

Artinya: Tidaklah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayap di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pengasih. Sungguh Dia Maha Melihat segala sesuatu. (Q.S Al-Mulk 67:19).\*

IAIN JEMBER

---

\* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an Kemenag RI, “*Al-Qur`an Tafsir Perkata Al-Ihsan*” (Bandung: Al-Hambra, 2014), 67:19

## PERSEMBAHAN

Ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada Ilahi Robbi dengan penuh rasa tulus kami persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya H. M. Sholihin dan Hj. Maghfiroh yang pada setiap hari mendo`akan, mendukung, memotivasi, dan memberikan finansial demi terselesaikannya karya ini.
2. Guru Ruhani saya Abuya KH. Ach. Muzakki Syah yang tidak pernah lupa mendo`akan santri-santrinya untuk diberikan kemudahan dan kelulusan dalam setiap ujian yang dihadapi.
3. Keluarga besar Kesenian Al-Qodiri yang selalu memberikan dukungan agar karya ini segera rampung.
4. MTs Unggulan dan seluruh rekan-rekan yang telah memberikan bantuan bantuan baik itu berupa nasehat ataupun do`a.
5. Keluarga besar A8 yang turut dan mendo`akan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Ilahi Robby, tuhan langit dan bumi, yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas limpahan kasih dan sayangNya, kami atas kuasanya lah dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pemnafaatan Informasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAI di MTs Unggulan Al-Qodiri”.

Sholawat bertangkaikan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda agung, kekasihNya kekasih, penutup para utusan, pelita atas segala pelita ialah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelepan menuju ke arah yang terang benderang, tanpanya sang kholik tidak akan mencipta semua ini.

Berbagai tahapan dan rintangan telai usai di jalani semakin jauh semakin tampak pula ketidak mampuan dan keterbatasan kami, ucap syukur alhamdulillah adalah kata yang sepatutnya kami ucapkan. Sebab barokah do`a kedua orang tua, Guru-guru terlebih guru ruhani, sebab barokah karomahnya syeikh Abdul Qodir Jailani, syafaat Nabi Muhammad SAW, izin ridlo Allah sesungguhnya atas kuasaNya lah semua ini dapat terjadi. Ungkapan terimakasih tidak lupa kami haturkan kepada semua pihak yang terlibat. Ungkapan terimakasih ini kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yng dapat menunjang suksesnya belajar mengajar pada instansi yang berada kepemimpinannya.

2. Ibu Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membagi waktunya guna mengurus administrasi penyelesaian tugas akhir ini.
4. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan suntikan motivasi untuk mengerjakan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. H. Mursalim, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi dengan kebesaran hati yang dipenuhi kesabaran dan semata-mata Lillah di tengah berbagai aktivitasnya beliau meluangkan banyak waktu hanya untuk membimbing serta memberikan pengarahan.

Semoga amal mulia Beliau-beliau mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Tidak lain harapan dari peneliti di sini hanya mengharapkan ridlo Allah semata. Di sisi lain lain juga berharap adanya kritik dan saran yang membangun sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat berguna bagi semua pembaca dan juga penulis.

## ABSTRAK

Fathor Rohman, 2020, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur`an Hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember*

Dalam upaya untuk menghadapi tantangan global sekarang ini maka hal yang diperlukan adalah dengan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan juga ditekankan oleh Negara-negara Asia Tenggara. Upaya peningkatan mutu pendidikan lebih difokuskan kepada aparat pendidikan (guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, komite sekolah dan siswa). Dewasa ini, pemanfaatan media dalam pembelajaran bagi siswa ataupun guru sangatlah penting guna menghadapi era milenial yang tentunya dipenuhi dengan alat canggih digital, siswa pun harus mampu dan mengerti untuk mengoperasikan media teknologi yang ada. Jika tidak demikian mereka akan tenggelam dan termakan oleh zaman yang penuh dengan kecanggihan dan persaingan yang sangat ketat dalam bidang teknologi informasi.

Fokus dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember. 2) Apa faktor penghambat pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember. 3) Bagaimana solusi dari hambatan-hambatan pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember.

Penelitian menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian *study* kasus serta penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari riset ini adalah: 1) Guru maupun siswa memanfaatkan media dalam pembelajaran qur`an hadits seperti multimedia, media elektronik/audio diantaranya komputer, laptop, pengeras suara, LCD, serta memanfaatkan *free* wifi dan paket data secara gratis untuk menambah bahan ajar dan pengetahuan. 2) Faktor penghambatnya ialah fasilitas yang kurang lengkap, guru dan siswa masih ada yang gagal paham dengan media pembelajaran, keterbatasan waktu ketika pembelajaran. 3) Solusinya ialah madrasah harus melengkapi fasilitas yang kurang, melakukan pelatihan atau diskusi bagi guru yang masih belum menguasai penggunaan media dalam pembelajaran qur`an hadits, diskusi teman sebaya bagi siswa yang tidak paham.



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian.....	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data .....	29
F. Keabsahan Data.....	33
G. Tahap-tahap Penelitian.....	34
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Obyektif Penelitian.....	35
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	48
C. Pembahasan Temuan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
1. Pernyataan keaslian tulisan	
2. Matrix	
3. Surat izin penelitian	
4. Surat selesai penelitian	
5. Jurnal penelitian	
6. Pedoman wawancara	
7. Pedoman dokumentasi	
8. Deskripsi wawancara	
9. Dokumentasi	
10. Biografi penulis	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin berkembang menuntut kemampuan semua bangsa untuk ikut bersaing dengan negara lain. Kemampuan tersebut salah satunya terletak pada kesiapan sumber daya manusia yang harus disiapkan sejak dini untuk mengimbangi perkembangan zaman tersebut.

Jhon Naisbitt, seorang futuristik kenamaan dari Austria dalam bukunya *Megatrends 2000*, telah memprediksi bahwa milenium ke-2 akan didominasi sebagai era reformasi.<sup>1</sup> Ini berarti bahwa suatu bangsa atau negara yang unggul dalam teknologi informasi, maka bangsa atau negara tersebut akan unggul pula dalam mendominasi dunia. Memasuki era globalisasi, prediksi tersebut menunjukkan kebenaran. Negara-negara yang unggul dalam penguasaan teknologi informasi menjadi negara yang unggul dalam perpolitikan dunia, yang tidak hanya untuk memenangkan peperangan tetapi juga untuk memperoleh devisa yang nantinya untuk mensejahterakan rakyatnya.

Dalam upaya untuk menghadapi tantangan global sekarang ini maka hal yang diperlukan adalah dengan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebab, walaupun sumber daya alamnya melimpah tanpa ada tenaga ahli yang mengolah sumber daya alam tersebut maka hasilnya akan sama saja. Fakta ini terjadi di Negara Indonesia, walaupun kekayaan alam di Indonesia

---

<sup>1</sup> Isjoni, dkk. *ICT Untuk Sekolah Unggul Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 9.

melimpah tetapi sumber daya manusiannya kurang berkualitas, maka yang terjadi adalah dikuasainya pusat sumber daya alam oleh pihak asing.

Dengan adanya fakta tersebut maka bangsa Indonesia dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yang tidak lain adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Upaya penting untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengembangkan teknologi pendidikan dan pembelajaran. Mengenai hal tersebut juga disebutkan dalam Al-qur`an:

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۗ لَآ تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ.

Wahai golongan jin dan manusia jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah). (QS. Ar-Rahman 55:33).<sup>2</sup>

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>3</sup> Implementasi akan adanya tanggapan perubahan zaman yaitu dengan pendayagunaan teknologi di sektor pendidikan.

Cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 tersebut ditegaskan kembali "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

<sup>2</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an KEMENAG RI, "Al-Qur`an Tafsir Perkata Al-Ihsan" (Bandung: Al-Hambra, 2014) 55:33

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 3-4.

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup> Mengacu pada Pembukaan UUD 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 di atas, maka negara memiliki kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan juga ditekankan oleh Negara-negara Asia Tenggara. Hal ini seperti yang disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat membuka pertemuan ke-42 Organisasi Menteri-Menteri Pendidikan Asia Tenggara (SEAMEO) di Nusa Dua, Bali, “Kita harus mencari tahu bagaimana menguasai potensi berlimpah dari teknologi informasi dan komunikasi”. SEAMEO adalah singkatan dari *South East Asia Ministry’s of Education Organization* yang artinya Organisasi Menteri-Menteri Pendidikan Asia Tenggara.

Upaya peningkatan mutu pendidikan lebih difokuskan kepada aparat pendidikan (guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, komite sekolah dan siswa). Bentuk upaya yang dilakukan ini bisa melalui pendidikan pelatihan, TOT, *workshop*, seminar dan lokakarya pembinaan kelembagaan pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

---

<sup>4</sup> Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 (2006 : 62).

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>5</sup> Dari pengertian tersebut, seorang guru bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar.

Perubahan di dalam semua segi kehidupan manusia dewasa ini terutama disebabkan karena kemajuan ilmu dan teknologi. Terjadinya perubahan besar tersebut oleh karena sumber kekuatan dan kemakmuran suatu masyarakat atau negara bukan lagi ditentukan oleh luas wilayahnya atau kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah, tetapi telah berpindah kepada penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Christine E. Sleeter & Peter L mengatakan bahwa terdapat tiga kekuatan yang dominan yaitu :1). Ilmu pengetahuan, 2) Teknologi sebagai penerapan pengetahuan, 3) Informasi.

Ketiga kekuatan ini tidak berhubungan lagi secara langsung dengan nasionalitas. Ilmu dan pengetahuan tidak perlu menyeberangi tapal batas suatu negara dan oleh sebab itu tidak lagi memerlukan paspor dan visa. Demikian pula dengan informasi berhembus kemana-mana tanpa batas dan tidak ada yang dapat menghentikan atau menghambat. Inilah era informasi yang memberikan skenario baru yang penuh dengan kemungkinan-kemungkinan. Kemungkinan-kemungkinan tersebut terus dieksplorasi sesuai dengan kemajuannya. Teknologi informasi telah mengubah kebudayaan negara menuju kebudayaan global karena sekat-sekat yang mengesolasi kehidupan berbagai masyarakat dan negara telah dihapuskan. Kemajuan teknologi telah

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 2.

mempercepat proses globalisasi dan menuntut penataan kembali kehidupan umat manusia dalam berbagai segi baik itu ekonomi, perdagangan, aliran modal maupun lembaga-lembaga kerjasama internasional lainnya.

Dalam upaya peningkatan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebaiknya menguasai program komputer, agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dan untuk memudahkan dalam mengajar. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.<sup>6</sup> Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.<sup>7</sup> Guru dapat membuat kreasi dan variasi media interaktif, pembuatan CD pembelajaran interaktif, *powerpoint*, dan dengan media komputer.

Menurut Burner, Sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad, ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).<sup>8</sup> Pengalaman langsung adalah mengerjakan sesuatu yang dipahami secara langsung. Pada tingkat kedua yang diberi label *iconic* atau gambar (*image*), jadi dapat dipelajari dari gambar, lukisan foto atau film. Selanjutnya pada

---

<sup>6</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 17.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 164.

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 7.

tingkat ketiga yaitu pada tingkat simbol, siswa membaca atau mendengar sesuatu dan mencoba mencocokkan yang dibaca atau didengar dari gambar dan menghubungkan dengan pengalamannya.

Dewasa kini, pemanfaatan informasi dan teknologi bagi siswa ataupun guru sangatlah penting guna menghadapi era milenial yang tentunya dipenuhi dengan alat canggih digital, siswa pun harus mampu dan mengerti untuk mengoprasionalakan teknologi yang ada. Jika tidak demikian mereka akan tenggelam dan termakan oleh zaman yang penuh dengan kecanggihan dan persaingan yang sangat ketat dalam bidang teknologi informasi. Bapak Eko Mulyadii S.Pd.I sebagai Waka Kesiswaan “selain sebagai santri, siswa MTs al-qodiri minimal harus bisa memanfaatkan dan mengoprasionalakan teknologi yang ada”, pungkasnya. Selain itu dalam pembelajaran yang diampunya, beliau juga memanfaatkan multimedia media berbasis elektronik sepertinya halnya penggunaan proyektor, laptop, pengeras suara, dan juga wifi untuk mempermudah proses transfer ilmu pada peserta didik.

Dengan itu sebagai guru dan siswa yang hidup di era milenial harus melek untuk menjadi terampil dalam memanfaatkan teknologi dan informasi agar kelak menjadi *out put* yang memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan masyarakat global. Dalam hal ini tentunya.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti, penegasan tersebut bisa berbentuk pertanyaan, juga bisa



pertanyaan deklarasif (titik-titik). Rumusan masalah ini haruslah cukup terbatas lingkungannya, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang tegas.

1. Bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember?
2. Apa faktor penghambat pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember?
3. Bagaimana solusi dari hambatan-hambatan pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>9</sup> Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat Pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember.
3. Mendeskripsikan solusi akan Pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember.

---

<sup>9</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember, 2018), 45.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di sini berisi tentang kontribusi peneliti yang akan didapatkan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian berupa manfaat secara teoritis, manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis. Dan penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan memperkaya khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan penulis mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits serta semoga hasil yang didapat dari penelitian ini dapat diterapkan peneliti dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Bagi MTs Al-Qodiri 1 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di MTs Al-Qodiri 1 Jember dalam hal positif untuk memanfaatkan informasi dan teknologi lebih baik lagi dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari .

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan informasi dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

## E. Definisi Istilah

### 1. Media

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa Latin, *medium*, yang berarti perantara. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.<sup>10</sup>

### 2. Qur`an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur`an Hadits merupakan unsur mata pelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur`an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungan sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Mgedia, 2017), 13.

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Al-Qur`an Hadits Madrasah Tsanawiyah VII*, (Jakarta : KDT, 2014), 4

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti disini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan ini sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB pertama, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB kedua, kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian Teori Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember.

BAB ketiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB keempat, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyektif penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB kelima, merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Kajian pustaka dimaksudkan juga untuk menghindari duplikasi bahwa topik yang diambil peneliti pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya tersebut diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Laila Hasanah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya 2019 yang berjudul "*Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Ma Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas*". Penelitian ditujukan kepada seluruh mata pelajaran qur'an hadits dengan cara observasi atau mengamati model pembelajaran yang menggunakan media dalam mata pelajaran qur'an hadits. Hasil penelitian ini menunjukkan masih kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran qur'an hadits karena tidak mengacu pada RPP dan juga fasilitas kurang lengkap.
2. Skripsi yang ditulis oleh Biddyah Ihsana, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Malik Ibrahim Malang 2018 yang berjudul "*Penerapan Integreated Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Prestasi Belajar di MAN 2 Pasuruan*". Penelitian ini difokuskan pada model, kosep dari

pembelajaran qur`an hadits. Hasil Penelitian ini yaitu letak geografis objek sangat mendukung pada penerapan model *integrated learning*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Subaidah Mama, Mahasiswa Program Studi Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017 yang berjudul "*Penerapan Media Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas III Di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/1017*". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah guru dalam memilih media pembelajaran menyesuaikan dengan kriteria pemilihan media yang meliputi tujuan, materi, kondisi siswa, ketersediaan media, media yang dipilih dan biaya yang digunakan. Jenis-jenis media yang digunakan meliputi media audio visual gambar, video, buku modul, papan visual dan media proyeksi seperti LCD, proyektor dan slide. Pada tahap penerapan media pembelajaran guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai susunan kegiatan yang akan dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Nur Laila Hasanah	Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Ma Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Meneliti tentang penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran al qur'an hadits.	Objek penelitian di MI. Tidak ada solusi pemecahan masalah
2	Biddyah Ihsana	Penerapan Integreated Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Dalam Peningkatan Prestasi Belajar di MAN 2 Pasuruan	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Meneliti tentang pembelajran qur`an hadits	Lebih fokus pada metode pembelajaran. Objek penelitian di madrasah aliyah
3	Subaidah Mama	Penerapan Media Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas III Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/1017.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Meneliti Pembelajaran Qur'an Hadits	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif . Hanya fokus pada satu masalah yaitu penerapan media saja.

IAIN JEMBER



## B. Kajian Teori

### 1. Media

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa Latin, medium, yang berarti perantara. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau resources dan penerima informasi atau receiver. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.<sup>12</sup>

Pengertian tentang media di atas selaras dengan definisi media pembelajaran atau instructional media yang dikemukakan oleh Heinich yaitu sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar. "Media yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap disebut dengan istilah media pembelajaran. Beragam media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung aktivitas belajar agar berlangsung efektif dan efisien. Dari sudut pandang bidang komunikasi, medium berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. Medium dapat juga berarti sesuatu yang digunakan

---

<sup>12</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Mgedia, 2017), 13.

untuk membantu proses penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan atau komunikator kepada penerima pesan atau komunikan.<sup>13</sup>

#### a. Klasifikasi Media

##### 1) Media Audio

Merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunaannya dalam mendengar informasi dan pengetahuan lisan secara komprehensif. Walaupun jenis media ini dapat digunakan untuk menyampaikan hampir semua jenis informasi dan pengetahuan, namun sejumlah ahli berpandangan bahwa media audio pada dasarnya sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tentang kemampuan berbahasa dan juga seni. Belajar tentang cara pengucapan bahasa asing atau *pronunciation* misalnya, akan lebih efektif dan efisien jika menggunakan jenis media audio. Demikian pula halnya dengan pelajaran tentang seni musik dan olah suara atau vocal akan berlangsung lebih baik jika menggunakan jenis media audio.<sup>14</sup>

##### 2) Gambar bergerak atau *motion picture*

Merupakan jenis media cetak yang mampu menayangkan gambar bergerak dengan unsur suara. Contoh jenis media ini yaitu media film dan video. Kedua jenis media ini memiliki *features* atau kemampuan yang luar biasa sebagai sebuah medium komunikasi.

---

<sup>13</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, 14.

<sup>14</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, 18.

Media video dan film mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam sebuah tayangan informasi dan pengetahuan yang mendekati realistik.

Selain itu, media video dan film juga mampu memperlihatkan peristiwa dan objek yang direkam secara nyata. Penggunaan yang bijaksana dari kedua jenis media ini akan memberikan pengalaman belajar yang luar biasa efektif bagi penggunanya. Selain digunakan untuk pembelajaran pada aspek kognitif, media film dan video kerap dimanfaatkan dalam pendidikan afektif dan penanaman karakter. Selain itu, medium film dan video juga kerap digunakan sebagai sarana untuk mendemonstrasikan proses dan prosedur kerja yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan. Contoh untuk hal ini adalah pemutaran video demonstrasi tentang penggunaan sabuk pengaman di dalam pesawat terbang. Dalam video tersebut proses penggunaan sabuk pengaman diperlihatkan secara sistematis.

### 3) Multimedia

Multimedia dalam konteks komputer menurut Hofstetter adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Berdasarkan pengertian itu, multimedia terdiri dari empat faktor, yaitu: (1) ada komputer

yang mengkoordinasikan apa yang dilihat dan didengar, (2) ada link yang menghubungkan pengguna dengan informasi, (3) ada alat navigasi yang membantu pengguna menjelajahi jaringan informasi yang saling terhubung, dan (4) multimedia menyediakan tempat kepada pengguna untuk mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi dengan ide secara interaktif.<sup>15</sup>

Di sisi lain multimedia dapat memberikan keuntungan terhadap penyampaian dan penerima informasi, antara lain:<sup>16</sup>

a) Lebih komunikatif

Informasi yang menggunakan gambar dan animasi lebih mudah dipahami oleh pengguna dibandingkan informasi yang dibuat dengan cara lain. Informasi yang diperoleh dengan membaca kadang-kadang sulit dimengerti, sehingga harus membacanya berulang-ulang. Selain itu, untuk membaca harus menyediakan waktu khusus yang sulit diperoleh karena kesibukan.

b) Mudah dilakukan perubahan

Perkembangan organisasi, lingkungan, ilmu pengetahuan teknologi, dan lain-lain berpengaruh terhadap informasi. Informasi menjadi tidak relevan lagi dengan keadaan yang ada, sehingga perlu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan yang ada.

---

<sup>15</sup> Prof. Dr. Munir, M.IT. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

<sup>16</sup> Prof. Dr. Munir, M.IT. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, 6.

Dalam multimedia, semua informasi disimpan dalam komputer. Informasi itu bisa diubah ditambahkan, dikembangkan, atau digunakan sesuai dengan kebutuhan.

c) Interaktif

Penggunaan aplikasi interaktif diantaranya untuk presentasi, perekonomian, pendidikan dan lain-lain. Pengguna dapat interaktif sehingga keinginannya langsung bisa terpenuhi. Hal ini tidak bisa dilakukan pada informasi yang disajikan dengan cara lain seperti media cetak.

d) Lebih leluasa menuangkan kreatifitas

Pengembang multimedia atau multimedia designer atau author dapat menuangkan kreatifitasnya supaya informasi dapat lebih komunikatif, estetis dan ekonomis sesuai kebutuhan. Hal ini bisa dilakukan karena perangkat lunak multimedia menyediakan tools serta *programming language* sehingga memungkinkan pembuatan aplikasi yang kreatif.

## 2. Pembelajaran Qur`an Hadits

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu

proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>17</sup> Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>18</sup>

Definisi di atas dapat ditarik satu pemahaman bahwa, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Sedangkan mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang dikhususkan untuk memberikan pendidikan dalam rangka pemahaman dan penguasaan tentang Al-Qur'an dan Hadits, dapat mengamalkan isi kandungannya serta mampu menghafalkannya. Berdasarkan pengertian yang dirumuskan oleh GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits yaitu mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), 61.

<sup>18</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 90.

serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>19</sup> Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa mata pelajaran Qur'an Hadits sangat penting untuk memberikan pemahaman dan bimbingan agar mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan menghafal ayat-ayat serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits.

#### a. Prinsip-prinsip Pendidikan Islam<sup>20</sup>

Menurut Djumberansyah Indar, ada beberapa masalah senantiasa terkait di dalam setiap pelaksanaan pendidikan, antara lain:

- 1) Hak asasi setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan
- 2) Kesempatan yang sama bagi warga negara untuk memperoleh pendidikan
- 3) Hak dan kesempatan atas dasar kemampuan mereka.

Apabila hal tersebut dikaitkan dengan prinsip-prinsip demokrasi pendidikan, ada beberapa hal penting yang harus diketahui dan diperhatikan di antaranya:

<sup>19</sup> Depatemen Agama RI, *GBPP Mata Pelajaran Qur'ran Hadits*, (Jakarta: 2004), 1.

<sup>20</sup> Akh. Muzakki, M.Phil., Ph.D, Holilah, M.Si, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Kopertais IV Pres, 2011), 122.

- 1) keadilan dalam pemerataan kesempatan belajar bagi semua warga negara dengan cara adanya pembuktian kesetiaan dan konsisten pada sistem politik yang ada
- 2) Dalam upaya pembentukan karakter bangsa sebagai bangsa yang baik.
- 3) memiliki suatu ikatan yang erat dengan cita-cita nasional.

Dengan demikian, dalam prinsip demokrasi pendidikan, anak tidak saja dipersiapkan sekedar cerdas dan terampil, tetapi mampu menghargai orang lain, disamping beriman dan intelektual. Kemampuan demikian memerlukan pengayaan pengalaman-pengalaman menghadapi dan berbagai masalah kehidupan yang hanya mungkin diperoleh dan berkembang menyelesaikan dalam model pendidikan yang terbuka, demokratis dan dialogis.

Adapun mengenai prinsip-prinsip dasar Pendidikan Islam banyak tertuang dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Dalam hal ini akan dikemukakan ayat-ayat atau hadits-hadits yang dapat mewakili dan mengandung ide tentang prinsip-prinsip dasar tersebut. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, Prinsip Integrasi. Suatu prinsip yang seharusnya dianut adalah bahwa dunia ini merupakan jembatan menuju kampung akhirat. Karena itu, mempersiapkan diri secara utuh merupakan hal yang tidak dapat dielakkan agar masa kehidupan di dunia ini benar-benar bermanfaat untuk bekal yang akan dibawa ke akhirat. Perilaku yang terdidik dan nikmat Tuhan apapun yang didapat dalam



kehidupan harus diabdikan untuk mencapai kelayakan-kelayakan itu terutama dengan mematuhi keinginan Tuhan.

Kedua, Prinsip Keseimbangan. Karena ada prinsip integrasi, prinsip keseimbangan merupakan kemestian, sehingga dalam pengembangan dan pembinaan manusia tidak ada kepincangan dan kesenjangan. Keseimbangan pengabdian kepada Tuhan, antara material dan spiritual, unsur jasmani dan rohani. Pada banyak ayat Al-Qur'an Allah menyebutkan iman dan amal secara bersamaan. Tidak kurang dari enam puluh tujuh ayat yang menyebutkan iman dan amal secara bersamaan, secara implisit menggambarkan kesatuan yang tidak terpisahkan.

Ketiga, Prinsip Persamaan. Prinsip ini berakar dari konsep dasar tentang manusia yang mempunyai kesatuan asal yang tidak membedakan derajat, baik antara jenis kelamin, kedudukan sosial, bangsa, maupun suku, ras, atau warna kulit. Sehingga budak sekalipun mendapatkan hak yang sama dalam pendidikan. Nabi Muhammad Saw bersabda "Siapa pun di antara seorang laki laki yang mempunyai seorang budak perempuan, lalu diajar dan didiknya dengan ilmu dan pendidikan yang baik kemudian dimerdekakannya lalu dikawininya, maka (laki laki) itu mendapat dua pahala" (HR. Bukhori)

Keempat, Prinsip Pendidikan Seumur Hidup. Sesungguhnya prinsip ini bersumber dari pandangan mengenai kebutuhan dasar manusia dalam kaitan keterbatasan manusia di mana manusia dalam sepanjang hidupnya dihadapkan pada berbagai tantangan dan menjerumuskan dirinya sendiri

ke jurang kehinaan. Dalam hal ini dituntut godaan yang dapat kedewasaan manusia berupa kemampuan untuk mengakui dan menyesali kesalahan dan kejahatan yang dilakukan, disamping selalu memperbaiki kualitas dirinya.

Kelima, Prinsip Keutamaan. Dengan prinsip ini ditegaskan bahwa pendidikan bukanlah hanya proses mekanik melainkan merupakan proses yang mempunyai ruh dimana segala kegiatannya diwarnai dan ditujukan kepada keutamaan-keutamaan. Keutamaan-keutamaan tersebut terdiri dari nilai nilai moral. Nilai moral yang paling tinggi adalah tauhid. Sedangkan nilai moral yang paling buruk dan rendah adalah syirik. Dengan prinsip keutamaan ini, pendidik bukan hanya bertugas menyediakan kondisi belajar bagi subjek didik, tetapi lebih dari itu turut membentuk kepribadiannya dengan perlakuan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh pendidik tersebut. Nabi SAW bersabda, "Hargailah anak anakmu dan baikkanlah budi pekerti mereka," (HR. Nasa'i).<sup>21</sup>

Macam-macam tujuan pendidikan itu sendiri adalah :

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh pemerintah pusat yang merupakan tujuan tertinggi pendidikan di Indonesia. Tujuan ini tercantum dalam Undang Undang RI nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.
- 2) Tujuan Institusional atau Standar Kompetensi Lulusan yaitu tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan. Selaku lembaga

---

<sup>21</sup> Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Reflika Aditama, 2009), 49-57.

pendidikan, setiap sekolah mempunyai sejumlah tujuan lembaga pendidikan atau tujuan institusional. Tujuan-tujuan tersebut biasanya digambarkan dalam bentuk kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa disuatu sekolah, dan mereka harus menyelesaikan seluruh program pendidikan dari sekolah tersebut.

3) Tujuan kurikuler atau Standar Kompetensi Mata Pelajaran yaitu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi. Tujuan tersebut digambarkan dalam bentuk kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah mengikuti dan mempelajari bidang studi tersebut.

4) Tujuan Instruksional atau Kompetensi Dasar adalah tujuan atau kompetensi yang akan dicapai oleh setiap tema atau pokok bahasan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang biasanya disebut dengan Satuan Pelajaran (SP) atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan ini adalah tujuan yang paling rinci dan harus memenuhi sasaran yaitu peserta didik yang berlaku untuk beberapa kali tatap muka.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Zaini, MA., *Pengembangan kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras.2009) cet.I. 83.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan/penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu langkah prosedur untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik.<sup>23</sup> Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian study kasus yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (*kasus*) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.<sup>24</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dengan menggunakan jenis penelitian study kasus karena berkaitan dengan pemanfaatan informasi dan teknologi dalam pembelajaran PAI bagi siswa dan faktor apa yang menjadi penghambat. Penelitian ini mendeskripsikan Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Mts Al-Qodiri 1 Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, lembaga yang diteliti yaitu MTs Al-Qodiri 1 Kelurahan Gebang

---

<sup>23</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

<sup>24</sup> John w. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 135.

<sup>25</sup> Creswell, *Penelitian Kualitatif*, 74.

Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil tempat di MTs 1 Al-Qodiri Jember, karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga swasta yang bernaung di bawah yayasan Pondok Pesantren Al-Qodiri tapi telah mampu mengembangkan kurikulum 2013, termasuk dalam bidang informasi teknologi, serta memiliki keunggulan dalam pembelajaran kitab kuningnya. Lain dari pada itu, lembaga menengah pertama setingkat swasta dan berada di bawah naungan yayasan sudah mampu menerapkan bahkan mengembangkan kurikulum terbaru yang notabeneanya harus menggunakan informasi teknologi dalam pembelajarannya, bahkan dalam ujian nasional pun sudah berbasis komputer tanpa ikut ke sekolah atau lembaga lain.

### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi dan kondisi hal tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini informan yang terlibat dan mengetahui penerapan yang diteliti adalah:

1. Bapak Eko Mulyadi Guru Qur`an Hadits Kelas IX
2. Ibu Halim Guru Qur`an Hadits Kelas VIII
3. Bapak Syukri Guru Qur`an Hadits Kelas VII

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>27</sup>
2. Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>28</sup> Penelitian ini, menggunakan wawancara bebas terpimpin karena sebelum diadakan wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang diajukan kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ialah :

- a. Bentuk pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits.
- b. Faktor penghambat dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran qur`an hadits.
- c. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits.

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 145.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 186.

### 3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>29</sup> Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Sejarah MTs Al-Qodiri 1 Jember
- b. Struktur MTs Al-Qodiri 1 Jember
- c. Visi dan Misi MTs Al-Qodiri 1 Jember
- d. Sejarah MTs Al-Qodiri 1 Jember
- e. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dari pemikiran Miles, Huberman, Saldana

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 216.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 201.

<sup>31</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 339.

Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>32</sup> Dalam tahap ini, pertama peneliti menemui Kepala Sekolah, Staf, atau Guru untuk mencari informasi tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits. Kemudian, peneliti menemui informan untuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti mencatat perkataan narasumber, beserta mengamati proses sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan pedoman penelitian. Mengumpulkan beberapa dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti mencari beberapa tambahan referensi sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

### 2. Kondensasi data

Pada buku Miles, Huberman, dan Saldana ditulis “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials.*”<sup>33</sup> Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara

<sup>32</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153

<sup>33</sup> Matthew B Miles. dkk, *Qualitative data analysis* (Amerika: SAGE, 2014), 31.



reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilah, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang diaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Simplifying and abstracting*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap

berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data

d. *Transforming*

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian data

Setelah langkah pertama telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>34</sup> Dengan menyajikan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumen dikelompokkan sesuai dengan kajian masing-masing.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 338.

konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

#### **F. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi konsep, ketiga triangulasi metode.<sup>36</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330.

observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Bogdan yang dikutip Sugiono, tahap-tahap penelitian terbagi menjadi tiga yaitu<sup>37</sup>:

#### 1. Tahap pra lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menjajaki dan menilai lapangan
- d. Menyiapkan perlengkapan penilaian, instrumen pengumpulan data.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan matang atau tahap pra lapangan telah dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah peneliti:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan.

#### 3. Tahap analisa data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 46.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyektif Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Qodiri 1 Jember<sup>38</sup>

Sejarah berdirinya MTs. Al-Qodiri 1 Jember sangatlah melewati proses yang panjang. Tidaklah mudah untuk mendirikan sebuah program yang mempunyai visi dan misi besar. Sebelum berevolusi nama menjadi “MTs Al-Qodiri 1 Jember”, nama madrasah kami adalah MTs Al-Qodiri 1 Jember. MTs Al-Qodiri 1 Jember berdiri pada tahun 1989 atas titah langsung dari Pendiri & Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember yakni KH. Achmad Muzakki Syah, dan merupakan lembaga pendidikan formal pertama kali yang berada di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember.

Pada masa awal berdirinya, pada tahun 1989 hingga pada tahun 2001, MTs Al-Qodiri 1 Jember dipimpin langsung oleh Gus H. Suyuti Ma'sum sebagai kepala sekolahnya. Hingga kemudian pada tahun 2001 MTs Al-Qodiri 1 Jember dipimpin oleh Nyai Hj. Elmi Mufidah S.Pd.I. Kemudian, sejarah singkat perubahan nama dari MTs Al-Qodiri 1 Jember menjadi “MTs Al-Qodiri 1 Jember” yaitu berawal pada tahun 2008. Sebagai kepala MTs Al-Qodiri 1 Jember, Nyai Hj. Elmi Mufidah S.Pd.I memerintahkan kepada dewan pengelola untuk membuat program “Kelas Unggulan” pertama kalinya di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1

---

<sup>38</sup> MTs Al-Qodiri 1 Jember, “Sejarah MTs Al-Qodiri 1 Jember ,” 27 Agustus 2020.

Jember. Dan inilah cikal bakal berdirinya MTs Al-Qodiri 1 Jember pada nantinya.

Kemudian setelah 6 tahun Kelas Unggulan berdiri, maka pada tahun 2013 Kelas Unggulan mulai berjalan dengan lebih baik dan dibangun di atas sebuah sistem yang memadai. Alhamdulillah pada saat itu, tahun 2013, sistem yang telah dibangun akhirnya membuahkan hasil. Pimpinan Pesantren atau KH. Achmad Muzakki Syah lah yang langsung angkat bicara di depan publik tentang Kelas Unggulan. Kyai Muzakki meluapkan tangisan harunya di depan banyak publik, saat itu Kyai Muzakki menangis haru diliputi perasaan senang dan bahagia, karena para santri-santrinya yang masih sangat kecil-kecil sudah mampu dan mahir dalam membaca kitab kuning dengan sangat lancar. Hal itu tak lepas dari berhasilnya sistem yang telah dibangun di Kelas Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, sehingga mampu mencetak generasi penerus pesantren yang sangat dicita-citakan oleh KH. Achmad Muzakki Syah pada saat itu.

Kemudian pada tahun 2017, berawal dari program Kelas Unggulan itulah maka nama MTs Al-Qodiri 1 Jember telah resmi berubah nama dan sistem yaitu menjadi “MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”. Tentunya tidak serta merta saja perubahan tersebut terjadi. Para tenaga pendidik di sini harus menghadapi banyak fitnah, cacian-makian, penindasan yang sangat beliau semua rasakan. Namun dengan tekad yang sangat kuat dan mendapat dukungan langsung dari Kyai Muzakki, maka seakan segala kesedihan dan duka yang dialami selama merintis program unggulan

seakan telah sirna dan lenyap. Hingga kemudian, untuk lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya, saat ini MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember telah ditopang dengan sebuah sistem pendidikan yang dijalankan di atas profesionalitas tinggi. Dan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember juga telah bekerja sama dengan pesantren-pesantren besar di tanah air, seperti Pondok Modern Darussalam Gontor – Ponorogo, Pondok Pesantren Dalwa – Bangil, Pondok Pesantren (Pusat Amsilati) Darul Falah – Jepara serta bekerja sama dengan kursusan B. Inggris terbesar se-Indonesia yaitu BEC – Pare – Kediri, Pondok Pesantren Darul Qur’an – Jakarta (Milik Ust. Yusuf Mansur). Dan kami juga telah melakukan studi banding dengan pondok pesantren terbesar se-Asia Tenggara yaitu Pondok Pesantren AZ-ZAITUN.

## 2. Legalitas Lembaga<sup>39</sup>

- a. Berdiri sejak tahun 1989
- b. SK. Pendirian Madrasah/ijin operasional Kakanwil Depag Surabaya  
Nomor : MTs S/09.0093/2016 dengan Status Terdaftar
- c. Piagam akreditasi no : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- d. Sertifikat NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) : 20581537
- e. Sertifikat BAN-S/M No. 045573, Terakreditasi A dengan nilai 89
- f. NUS (Nomor Urut Sekolah) : 555
- g. NSM (Nomor Statistik Madrasah) terbaru : 121235090093

<sup>39</sup> MTs Al-Qodiri 1 Jember, 27 Agustus 2020.

h. No. SK. Pendirian Madrasah (pembaharuan) :  
Kd.13.09/4/PP.07/2264/2010.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan<sup>40</sup>

#### a. Visi

- 1) Mencetak kader-kader islami, berilmu pengetahuan, cinta lingkungan dan berjiwa pesantren.

#### b. Misi

- 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan Full Day School (FDS)
- 3) Pelaksanaan pembelajaran berbasis IT
- 4) Pemaksimalan program Adiwiyata Madrasah
- 5) Optimalisasi kompetensi Program Unggulan berupa penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tartilul Qur'an, Tahfidzul Qur'an serta Penguasaan Membaca Kitab Kuning
- 6) Membangun dan mengembangkan sistem keorganisasian yang berdaya guna untuk pengkaderan yang berkelanjutan

#### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan output pendidikan yang memiliki karakter Islami dan muatan ilmu agama yang berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Serta memiliki semangat dakwah dalam mengembangkan islam di masyarakat.

<sup>40</sup> MTs Al-Qodiri 1 Jember, 27 Agustus 2020.

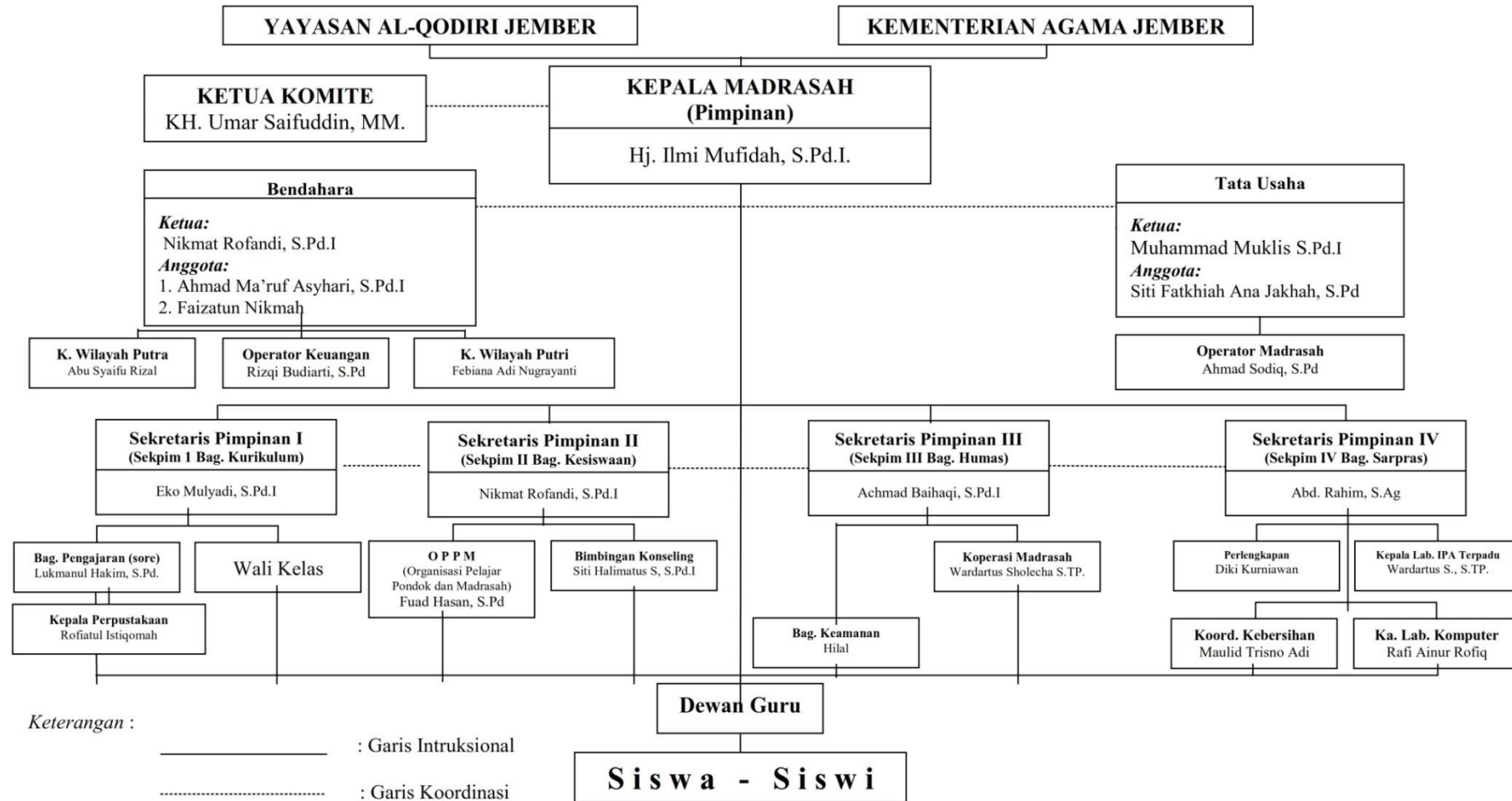


- 2) Menghasilkan output pendidikan yang berprestasi, berkualitas, peduli lingkungan dan tangguh dalam menghadapi arus globalisasi dengan bekal penguasaan bahasa dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang memadai dan berdaya guna di masyarakat.



### 3. STRUKTUR LEMBAGA

#### MTs. “Unggulan” AL-QODIRI I JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020



#### 4. Ketenagaan

**DATA GURU MTs. AL QODIRI I JEMBER<sup>4</sup>**  
**Tabel 4.2**

NO	NUPTK / PegId	Nama Lengkap Personal	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	
1	4753752653300082	Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I	P	Jember	07/04/1974	Bimbingan dan Konseling
2	8444746649200052	Ach. Baihaqi, S.Pd.I	L	Banyuwangi	01/12/1968	Seni Budaya
3	1060760662200033	Eko Mulyadi, S.Pd.I	L	Banyuwangi	28/07/1982	Al Qur'an Hadits
4	5334748650200043	Abd. Rahim, S.Ag.	L	Jember	10/02/1970	Akidah Akhlak
5	4544755656200032	Nikmat Rofandi, S.Pd.I	L	Lumajang	02/12/1977	
6	9642759661200042	Ahmad Ma`ruf Asyhari, S.Pd.I.	L	Jember	03/10/1981	
7		Faizatun Nikmah	P	Jember	20/07/1993	
8	2338763664120003	Moh. Syukri, S.Pd.I	L	Jember	06/10/1985	
9	1558764666120002	Muhammad Muklis, S.Pd.I.	L	Wonorejo	26/02/1986	

<sup>4</sup> MTs Al-Qodiri 1 Jember, 27 Agustus 2020.

10	20524335193003	Siti Fatkhiah Ana Jakhah, S.Pd	P	Jember	05/12/1995	
11	0939741642200062	Sasiadi, S.Pd.I.	L	Banyuwangi	06/07/1963	
12	9448757658300052	Wardartus Sholecha S.TP.	P	Jember	16/01/1979	
13	2341760662120003	Ahyak Zainuri, S.Pd	L	Jember	09/10/1982	
14	6148761663300063	Siti Halimatus Sya`diah, S.Pd.I.	P	Jember	16/08/1983	
15	1555754653300002	Lutfi Helmiyatin, S.Pd.I	P	Jember	23/02/1976	
16	5035742644200063	Wasis	L	Jember	07/03/1964	
17	4955746649200032	Drs. Syamsul Hadi	L	Banyuwangi	23/06/1968	
18	6851736637200012	Gatut Arijantoro	L	Banyuwangi	19/05/1958	
19	1039753654200023	Tsamratul Fuad, S.Ag	L	Jember	07/07/1975	
20	6453743643200003	Tomy Hartono, S.Pd.I	L	Jember	21/11/1964	
21	8434741643300013	Dra. Nur Erna Djurajjah	P	Pekalongan	02/11/1963	
22	2638757660120002	Jufri, S.Pd.I.	L	Sumenep	06/03/1979	
23	3643765666120002	Fikri Farihin, S.Pd.I.	L	Tulungagung	11/03/1987	
24	1246763666120003	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	L	Jember	14/09/1985	

25	3433766667120003	Dodik Hariyanto, S.Pd.I	L	Jember	01/11/1988	
26	2652765668120002	Moh. Dakkir, S.Pd.I	L	Jember	20/03/1987	
27	7335756658200033	Muhammad Nur Hafidz, S.Pd.I	L	Jember	10/03/1978	
28		Mahfud Sukron Sadali	L	Jember	13/11/1993	
29	0544766668210063	Rizki Budiarti, S.Pd	P	Jember	12/12/1988	
30	20524335194001	Kholila, S.S	P	Bondowoso	15/04/1994	
31	20524335187004	Farida Yuliani, S.Pd	P	Yogyakarta	19/12/1987	
32	20524335193001	Siti Aisah Hidayatul Maghfiroh	P	Jember	15/12/1993	
33	20524335193004	Sifah Arifah	P	Jember	11/08/1993	
34	20524335190002	Fitriatul Munawaroh, S.Kom.I	P	Jember	28/02/1990	
35	20524335193002	Dhika Elvira Maylistiyana, S.Pd	P	Lumajang	13/05/1993	
36	0045747649210103	Ratna Nugrahini, S.Pd	P	Tulungagung	13/07/1969	
37	20524335188004	Faurul Anas, S.Pd.I	L	Jember	27/07/1988	
38		Fuat Hasan	L	Jember	05/10/1995	
39	20524335190001	Ahmad Sodiq, S.Pd	L	Jember	21/04/1990	

40	20524335191001	Ade Yuanita Taufani, S.Pd	P	Jember	15/01/1991	
41	20524335196002	Kharisma Aulia, S.Pd	P	Jember	18/03/1996	
42		Noor Fakhrana Oktariza, S.Pd	P	Kudus	01/10/1994	
43		Rosyida Hardiwatiningsih, S.Pd	P	Surabaya	23/09/1995	

IAIN JEMBER

## 5. Kesiswaan

Kondisi jumlah siswa pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

Adapun jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah **432** siswa/siswi dengan 17 rombongan belajar (rombel), adapun rinciannya sebagai berikut<sup>5</sup> :

Tabel 4.3

No	Kelas	Jumlah Rombel	Putra	Putri	Jumlah
1	Tujuh	6	85	87	172
2	Delapan	6	69	71	140
3	Sembilan	5	55	65	125
Jumlah		<b>17</b>	<b>209</b>	<b>223</b>	<b>432</b>

## 6. Keuangan

MTs. Al-Qodiri I Jember memiliki 1 pemasukan, yaitu<sup>6</sup> :

- a. Bantuan Pemerintah ( BOS, BOS buku, dll )

Yang tertuang dalam Rencana Anggaran Operasional Madrasah (RAPBM) sebagai mana *terlampir* dan dilaporkan secara berkala kepada instansi yang terkait.

<sup>5</sup> MTs Al-Qodiri 1 Jember, 27 Agustus 2020.

<sup>6</sup> MTs Al-Qodiri 1 Jember, 27 Agustus 2020.

## 7. Lain-lain<sup>7</sup>

### a. Kelas Unggulan

Motto Kelas Unggulan “Cerdas, Disiplin, Berprestasi Dan Berakhlaqul Karimah”

### b. Program Kelas Unggulan

#### 1) Membaca Kitab Kuning (methode Amtsilati)

a) Penguasaan materi dan qoidah (jilid 1-5)

b) Aplikasi materi & qoidah pada praktek membaca kitab

kuning

- Pengajian kitab oleh ustadz (memasuki jilid 3)

- Musyawarah Kitab (dibuat kelompok)

- Sorogan Kosongan (pembiasaan baca kitab)

#### 2) Bahasa Inggris

a) Methode ini menyesuaikan dengan metode yang diterapkan di Pare – Kediri

b) Adapun tahapan-tahapan programnya sebagai berikut :

- BTC (basic training class)

- CTC (candidate training class)

- TC (training class)

- MS (mastering sistem)

<sup>7</sup> MTs Al-Qodiri 1 Jember, 27 Agustus 2020.



### 3) Bahasa Arab

- a) Penguasaan mufrodat (kosa kata arab)
- b) Muhadatsah (percakapan berbahasa arab)
- c) Aplikasi nahwu shorrof dalam percakapan berbahasa arab

#### c. Jenjang Waktu

- 1) Tahun Pertama Membaca kitab kuning
- 2) Tahun Kedua Prestasi akademik
- 3) Tahun Ketiga Lulus Ujian Nasional

#### c. Penilaian kelas terbaik (terbersih, terlengkap)

Tujuan diadakannya kelas terbaik (non unggulan) adalah sebagai berikut :

- 1) Menjaga kelas agar tetap bersih, indah, kondusif dan nyaman
- 2) Merupakan pembelajaran bagi siswa agar senantiasa menjaga dan melestarikan apa yang telah di amanahkan kepada mereka
- 3) Menumbuhkembangkan sikap tanggung jawab, disiplin dan rasa sosial pada siswa
- 4) Memaksimalkan fungsi wali kelas
- 5) Meningkatkan gairah belajar siswa
- 6) Mengembangkan kreatifitas siswa didalam mengelola kelas
- 7) Berjalannya pembagian kerja (job discriptions) pengurus kelas
- 8) Membantu madrasah didalam mengelola sarana dan prasarana madrasah terutama kelas
- 9) Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa atas kinerja yang telah dilakukan.

## B. Penyajian dan Analisis Data

### 1. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur`an Hadits Bagi Siswa Mts Al-Qodiri 1 Jember.

Guna memanfaatkan media dalam pembelajaran qur`an hadits, memang peran dari guru dan lembaga itu sendiri sangatlah besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan tersebut. Ada berbagai cara untuk memanfaatkan media dalam pembelajaran qur`an hadits sendiri mulai dari media audio, multimedia, internet, gambar bergerak, dsb. Oleh sebab itu, maka sekolah harus menyediakan fasilitas atau sarana yang memang berkaitan dengan hal yang demikian.

Adapun pemanfaatan media pembelajaran qur`an hadits serta sarana yang disediakan oleh sekolah menurut Ibu Halim:

Memberikan tugas secara kelompok atau individu adalah salah satu cara untuk merangsang siswa agar memanfaatkan fasilitas media antara lain ialah internet, komputer, dan media elektronik lainnya seperti sound, audio dan proyektor, karena harapan dari kami sebagai pengajar adalah materi tersampaikan dan nilai mereka terpenuhi. Dengan adanya media kami sebagai pengajar banyak terbantu dengan adanya hal tersebut karena tidak sedikit dari kami yang mengakses materi dari internet dan media informasi lainnya. Dan juga bagi siswa MTs sendiri sedikit banyak dari mereka juga terbantu oleh adanya media teknologi dalam pembelajaran karena kadang mereka juga membutuhkan informasi dari internet. Adapun fasilitas yang sediakan oleh sekolah yaitu, buku referensi, proyektor, laboratorium komputer, *free wifi*.<sup>8</sup>

Pembelajaran menggunakan media memanglah sangat membantu guru maupun siswa untuk memudahkan proses transfer ilmu, akan tetapi semua hal tersebut tergantung dari mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan jika ingin menggunakan media maka harus sesuai dengan

<sup>8</sup> Halim, diwawancari oleh penulis, 8 September 2020

RPP yang dibuat sebelumnya karena tidak semua materi dan mata pelajaran cocok menggunakannya. Multimedia merupakan salah satu hal yang dapat mempermudah proses penyampaian materi, karena dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan antara beberapa format penayangan seperti audio, teks, video, dan grafis.

*Free wifi* merupakan hal yang sangat disukai oleh kebanyakan orang terutama para warga sekolah terlebih peserta didik, hal tersebut tidak dapat dipungkiri menjadi pemacu semangat bagi peserta didik untuk lebih giat belajar dan mendapat bahan ajar yang lebih banyak dengan mengakses internet. Bagi guru pun juga demikian, mereka tidak perlu bingung dan khawatir kehabisan kuota internet untuk mengakses serta mencari bahan ajar untuk disampaikan pada peserta didik. Namun pada hal ini penggunaan *free wifi* pada siswa tetap harus dibatasi dan perlu adanya pengawasan, karena ditakutkan siswa mengakses hal-hal yang semestinya tidak diakses.

Di sisi lain pendapat dari Bapak Eko Mulyadi selaku pengampu mata pelajaran qur`an hadits kelas IX juga memperkuat beberapa data yang ditemukan oleh peneliti:

Semua yang dibutuhkan yang berkaitan dengan hal tersebut terfasilitasi seperti halnya perpustakaan yang memadai, wifi di setiap lantai madrasah, LCD, jaringan internet, bantuan paket data bahkan halaman madrasah pun bisa menjadi tempat pembelajaran, dan alhamdulillah semua itu bisa dimanfaatkan dengan baik. Tidak jarang saya memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan madrasah sebagai media dalam pembelajaran di antaranya yaitu laptop, proyektor, sound, dan multimedia. Salah satu strategi guru untuk merangsang siswa agar memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas yang pengerjaannya wajib menggunakan media elektronik seperti halnya laptop, nanti secara tidak langsung mereka sudah

memanfaatkannya guna membantu pengerjaan tugas mereka dengan mengirimkan jawaban atau pengerjaan soal yang telah diberikan.<sup>9</sup> Hal yang demikian merujuk pada RPP yang telah disusun.

Menurut hemat peneliti dalam memanfaatkan media pembelajaran hampir merebah pada semua aspek pembelajaran karena di dalamnya terdapat hal yang berkaitan dengan penyimpanan, mengkomunikasikan, mengirim data, memproses, dan menerima informasi. Dalam proses transfer ilmu memang membutuhkan suasana kelas yang menyenangkan, kondusif, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan materi yang disampaikan mudah diserap serta peserta didik bisa bersemangat dalam pembelajaran. Semangat dari peserta didik merupakan salah satu faktor pendukung dari suksesnya transfer ilmu dalam pembelajaran. Oleh karena itu pemanfaatan informasi atau media pembelajaran sangat diperlukan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran juga berdasarkan ketetapan pemerintah yaitu diberlakukannya kurikulum 2013 sebagai pengganti KTSP, dalam hal ini Bapak Eko Mulyadi menyatakan:

Sejak ditetapkan kurikulum 2013 oleh Pemerintah sebagai pengganti KTSP sekolah menerapkan kurikulum yang juga berbasis IT termasuk dalam pembelajaran qurdis dan juga pada pelajaran yang lain. Di sisi lain guru memanfaatkan media pembelajaran tetap menyesuaikan dengan konten-konten materi dan strategi yang dipakai, dan tentunya bisa dilihat dari RPP yang dipakai, seperti halnya *Inquiri*.<sup>10</sup>

Sejak ditetapkannya kurikulum 2013 oleh pemerintah secara otomatis guru harus dapat menguasai hal-hal yang berkenaan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang nantinya dapat digunakan untuk

---

<sup>9</sup> Eko Mulyadi, Wawancara 7 September 2020

<sup>10</sup> Eko Mulyadi, Wawancara 7 September 2020

menyampaikan materi dalam pembelajaran yang tentunya pemanfaatan tersebut harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Oleh karena madrasah tidak boleh menutup mata demi terlaksananya ketetapan dari pemerintah maka dari itu fasilitas-fasilitas yang berkenaan dengan hal tersebut haruslah terlengkapi.

Penentuan teknik pembelajaran yang dipakai dalam proses transfer ilmu memanglah tidak selalu menggunakan media teknologi. Terkadang menggunakan metode ceramah juga diperlukan karena sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga penggunaan metode kekinian dan metode klasik tetap terkolaborasi demi terciptanya pembelajaran yang efektif.

Dari beberapa pemaparan data di atas dapat diketahui bersama bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits juga diperkuat oleh temuan peneliti dengan adanya beberapa foto dokumentasi sebagai berikut.

IAIN JEMBER

**Gambar 4.1**  
**Laptop Siswa Yang Dimanfaatkan sebagai Media Pembelajaran<sup>11</sup>**



Fasilitas tersebut yang disediakan oleh madrasah guna menunjang pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits, selain dari pada itu siswa dapat dengan mudah untuk mengakses materi pembelajaran dari internet yang tentunya sudah dalam pengawasan dan pengarahan dari tenaga pendidik.

## **2. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur`an Hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember**

Pada sisi lain dari terpenuhinya fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh madrasah, pengarahan dari tenaga pendidik, dan beberapa strategi serta bahan ajar yang telah digunakan, pasti tidak luput dari adanya permasalahan atau faktor penghambat dari pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits. Dalam hal ini Bapak Syukri memberikan penjelasan terkait hal tersebut.

Dalam masalah media pembelajaran saya pribadi masih sepenuhnya faham, dalam artian dalam pembelajaran qur`an hadits sendiri saya masih menggunakan metode yang non media atau manual. Dalam penugasan juga seperti itu, saya tidak banyak

<sup>11</sup> Peneliti, Dokumentasi 8 September 2020

memberikan tugas pada siswa yang berkaitan internet atau sosial media lainnya. Di lain hal saya kadang bingung, pada zaman sekarang memang serba teknologi canggih dan yang lainnya, apalagi sekarang IMTAQ dan IPTEK harus seimbang, terkadang saya bermasalah pada IPTEK nya.<sup>12</sup>

Pesatnya perkembangan media pembelajaran memang sangat membantu pada setiap aspek kehidupan di madrasah terutama dalam pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dan hak peserta didik untuk memperoleh pendidikan terpenuhi sebagaimana ajaran dalam prinsip-prinsip pendidikan islam, melalui pembelajaran peserta didik akan lebih terbantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki. Namun dalam hal lain, kurang menguasainya guru terhadap kemajuan informasi teknologi akan menjadi penghambat, karena dengan pesatnya informasi dan teknologi IMTAQ dan IPTEK harus selalu *balance*.

Hal di atas merupakan penjelasan mengenai kendala atau faktor penghambat, tidak cukup sampai disitu saja dalam hal ini bapak Eko Mulyadi juga memaparkan mengenai kendala tersebut.

Dari faktor pengajar pun masih ada satu dua guru yang masih belajar bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran artinya tidak semua guru mata pelajaran qurdits mengerti dan bisa memanfaatkan media dalam pembelajaran serta masih ada beberapa guru yang konvensional dalam mengajar. Sedangkan bagi siswa sendiri tidak semua siswa bisa memanfaatkan media dan juga tidak semua memiliki laptop.

Perkembangan media pembelajaran yang sangat pesat memang tidak semua elemen masyarakat betul-betul siap untuk mengimbangi hal tersebut terlebih guru dan siswa yang ada di MTs Al-Qodiri 1 Jember

---

<sup>12</sup> Sukri, Wawancara 11 September 2020

untuk menerapkannya dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila materi yang disampaikan oleh guru dapat ditangkap oleh peserta didik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran qur`an hadits jika materi yang disampaikan seperti ayat Al-Qur`an tentang fenomena alam, kelestarian alam, dan materi yang lain memang lebih baik guru memanfaatkan multimedia karena dapat meringankan beban bagi guru, materi mudah tersampaikan, dan peserta didik biasanya lebih suka menikmati pembelajaran yang menggunakan audio visual sehingga nalar mereka berkembang dan diharapkan materi mudah diterima, tentunya harapan dari guru siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga diperkuat oleh data yang ditemukan oleh peneliti melalui wawancara dengan salah seorang guru, Ibu Halim sebagai pengampu mata pelajaran qur`an hadits juga menyampaikan kendala tersebut.

Waktu adalah faktor yang sangat berpengaruh, karena kalau sudah belajar menggunakan media banyak waktu yang terbuang sia-sia. Di sisi lain juga butuh pengawasan yang ekstra jika peserta didik browsing sendiri. Jika di luar jam pelajaran waktu peserta didik sangat terbatas karena peserta didik memiliki tanggung jawab dan kegiatan yang sudah terjadwal. Masih ada juga murid yang gptek, dengan jumlah peserta didik yang demikian banyak jumlah fasilitas yang tersebut masih kurang.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Eko Mulyadi, Wawancara 7 September 2020



Dalam pembelajaran merupakan hal yang berpengaruh terhadap materi yang disampaikan, maka dari menggunakan metode dan teknik pembelajaran haruslah tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Manajemen waktu dari seorang guru menentukan efektivitas pembelajaran, dalam Islam pun juga menganjurkan perihal manajemen waktu bahwasanya waktu itu bagaikan pedang jika engkau tidak bisa memotong waktu maka engkau akan terpotong.

Terkadang memang tidak dapat terhindari terbuangnya waktu secara sia-sia dalam pembelajaran dikarenakan manajemen waktu yang kurang profesional menjadi salah satu penyebabnya, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan penggunaan media pembelajaran lebih-lebih informasi teknologi yang disampaikan.

### **3. Solusi Dari Hambatan-hambatan Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur`an Hadits Bagi Siswa Mts Al-Qodiri 1 Jember.**

Dalam sebuah proses pembelajaran keefektifan merupakan hal pokok yang penting bagi guru atau murid, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran tidak semudah membuat rancangan pembelajaran itu sendiri. Seringkali guru atau peserta didik menemui hambatan ketika pelaksanaan pembelajaran, baik itu dari aspek SDM, materi, fasilitas, bahkan efisiensi waktu. Dalam hal ini Ibu Halim memaparkan mengenai solusi dari hambatan-hambatan tersebut.

Harus benar-benar memperhatikan waktu yang dipakai, kalau masalah kurang fasilitas maka pihak madrasah yang berhak memenuhi, kalau kendalanya karena peserta didik maka bagaimana sebisanya guru memberikan rangsangan agar peserta didik mau

memanfaatkan media, kalau kendalanya waktu maka sebisa mungkin antara madrasah, guru dan peserta didik mencari solusinya bersama-sama.<sup>14</sup>

**Gambar 4.2**<sup>15</sup>



Pelatihan dan diskusi mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwasanya madrasah wajib memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa ataupun guru. Sedangkan guru bertugas untuk memberikan stimulus terhadap peserta didik dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki. Di sisi lain jika waktu yang menjadi kendala hal tersebut akan menjadi tugas bersama untuk dicarikan jalan keluar. Mengenai hal ini pula Bapak Eko juga memaparkan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut bisa dengan pelatihan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran, FGD dengan teman sejawat, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Dalam hal ini telah nampak sebuah titik terang untuk mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits. Hal tersebut akan

<sup>14</sup> Halim, Wawancara 8 September 2020

<sup>15</sup> Dokumen MTs Al-Qodiri 1 Jember 2020

<sup>16</sup> Eko Mulyadi, Wawancara 7 September 2020

menjadi bermanfaat bagi guru maupun siswa karena dalam hal ini hambatan-hambatan akan teratasi jika solusi tersebut segera terealisasi sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai dan hak siswa untuk memperoleh pendidikan yang layak bisa terpenuhi. Bukan hanya itu saja, hal ini juga akan menjadi pembelajaran atau referensi bagi tenaga pendidik yang lain jika mengalami hambatan-hambatan yang sama.

### **C. Pembahasan Temuan**

Menurut data yang didapatkan oleh peneliti oleh beberapa observasi dan wawancara dengan para narasumber. Perolehan data tersebut dapat dijadikan bahan sajian untuk dianalisis menggunakan pembahasan temuan. Hal yang demikian merupakan hemat dari peneliti yang di peroleh dari hasil penelitian serta pengkajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hasil tersebut akan diuraikan dengan beberapa penemuan peneliti yang tentunya ketika penelitian tersebut berlangsung. Fokus penelitian yang akan dipaparkan akan disajikan sebagaimana berikut.

#### **1. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur`an Hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember**

Pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits di MTs Al-Qodiri 1 Jember telah memenuhi tujuan dari pendidikan nasional yaitu setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Jadi tidak hanya siswa saja yang dalam hal ini memperoleh ilmu melainkan guru juga memperolehnya,

Dalam hal ini ada beberapa pemanfaatan di antaranya yaitu:

- a. Memberikan tugas kepada peserta didik baik individu ataupun kelompok dengan menggunakan media . Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengoperasikan multimedia dan memanfaatkan informasi teknologi. Apabila nanti peserta didik kebingungan mereka dapat berinteraksi dengan teman sebayanya atau bertanya pada guru.
- b. Guru menggunakan media seperti proyektor, pengeras suara, dan multimedia dalam penyampaian materi kepada siswa, dalam hal ini materi yang disampaikan seperti halnya video pendek, fenomena alam yang berkaitan dengan Al-Qur`an dan Hadits, ataupun kelestarian alam, dsb. Hal tersebut bertujuan agar siswa mengamati, menganalisis, dan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Penggunaan free wifi, banyak sekali manfaat dengan adanya hal ini. Dengan dimanfaatkannya fasilitas ini guru dapat mengakses banyak materi dari internet untuk dijadikan bahan ajar, tidak berhenti di situ saja siswa juga bisa menambah wawasan mereka dengan berselancar di dunia virtual guna mencari materi yang berkaitan dan tentunya tetap dalam pengawasan guru yang bersangkutan.

Dari hasil pemaparan di atas juga senada dengan teori yang sudah di bahas dalam BAB sebelumnya, luasnya cakupan pemanfaatan media dalam pembelajaran hampir mencakup seluruh produk yang berkaitan dengan penyimpanan, pengambilan, memproses, dan manipulasi, mengirim atau menerima informasi dan berbagai jenis media komunikasi secara elektronik..<sup>17</sup> Beberapa penemuan yang ditemukan di lapangan

---

<sup>17</sup> Immawati Fitri Lestari, *Kreatif Di Sosmed Ala Milenial* (Yogyakarta: C-Click Media, 2019), 23.

tidak jauh beda dengan apa yang ada dalam kajian teori yang dikaji sebelumnya. Semisal, guru memberikan tugas dengan mengarahkan siswa untuk menggunakan internet untuk mengirim jawabannya, serta guru menyampaikan materi dengan memanfaatkan proyektor, wifi, pengeras suara, laptop, lcd sebagai media untuk menayangkan video atau film pendek.

Menurut Immawati Fitri Lestari dalam bukunya mengungkapkan media video dan film mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam sebuah tayangan informasi dan pengetahuan yang mendekati realistik. Selain itu, media video dan film juga mampu memperlihatkan peristiwa dan objek yang direkam secara nyata. Penggunaan yang bijaksana dari kedua jenis media ini akan memberikan pengalaman belajar yang luar biasa efektif bagi penggunanya. Selain digunakan untuk pembelajaran pada aspek kognitif, media film dan video kerap dimanfaatkan dalam pendidikan afektif dan penanaman karakter.<sup>18</sup>

Dalam kejadian yang ada di lapangan juga sesuai dengan teori pendidikan agama islam, yaitu usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu qur`an hadits bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha mewujudkan perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi

---

<sup>18</sup> Ibid., 1.

generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur serta kepribadian muslim yang utuh.<sup>19</sup>

## **2. Penghambat Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur`an Hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember**

Sebagaimana yang telah dibahas pada kajian teori diawal bahwasanya Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>20</sup> Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>21</sup>

Definisi di atas dapat ditarik satu pemahaman bahwa, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja

<sup>19</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza,2003), cet.III, 14.

<sup>20</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), 61.

<sup>21</sup> Dr.E.Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 90.

dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan tidak semudah dengan apa yang dikatakan oleh teori, dalam pembelajaran qur`an hadits yang memanfaatkan media masih saja menjumpai kendala diantaranya yaitu:

- a. Ada sebagian guru yang masih menggunakan metode manual dengan artian tidak memanfaatkan atau memakai media dalam pembelajaran baik itu media audio/elektronik ataupun multimedia, bahkan bisa dikatakan masih gagal paham akan pemanfaatan media pembelajaran dan kemajuan teknologi.
- b. Keterbatasan waktu yang harus memanfaatkan media pembelajaran hal ini disebabkan oleh kurangnya manajemen waktu.
- c. Tidak semua peserta didik faham dengan media sehingga dalam proses pembelajaran pun guru harus memeberikan arahan bagaimana cara mengoprasikannya, dan di sisi lain pula guru juga harus menyampaikan materi pokoknya.
- d. Sebagian besar siswa memang memiliki laptop untuk digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran, namun di sisi lain ada sebagian siswa yang tidak memiliki laptop, hal ini yang menjadi faktor penghambat jika pembelajaran menggunakan media sedangkan fasilitas yang disediakan sekolah masih belum mendekati kata sempurna.

Dari faktor-faktor penghambat di atas sudah terlihat bagaimana suatu pembelajaran qur`an hadits yang memanfaatkan kemajuan informasi masih menemui kendala. Dimana peran lembaga dan guru sangat krusial sekali, lembaga sebagai wadah yang harus memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan peserta dalam menempuh pendidikan sedangkan guru adalah sebagai ujung tombak untuk menjembatani ilmu yang harus diperoleh peserta didik sebagai cakrawala pengetahuan. Jika tidak demikian maka peserta didik akan menemui kesulitan untuk memperoleh ilmu sebagaimana haknya untuk memperoleh pendidikan yang telah termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 tersebut ditegaskan kembali pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

### **3. Solusi Dari Hambatan-hambatan Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur`an Hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember**

Dalam sebuah kasus pasti ada sebuah cara untuk memecahkannya atau ditemukan formula untuk jalan keluar. Oleh sebab itu upaya peningkatan mutu pendidikan lebih difokuskan kepada aparat pendidikan (guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, komite sekolah dan siswa). Bentuk upaya yang dilakukan ini bisa melalui pendidikan pelatihan, TOT, workshop, seminar dan lokakarya pembinaan



kelembagaan pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>22</sup> Dari pengertian tersebut, seorang guru bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar. Seperti halnya kasus yang terjadi di lapangan jika ada guru yang masih gagal faham tentang sebuah perkembangan informasi teknologi hendaknya mengikuti pelatihan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran atau dengan melakukan diskusi dengan guru yang lain yang tentunya faham tentang hal di atas.

Jika halnya peserta didik menemui kesulitan untuk memahami dan mengikuti arus informasi teknologi yang berkembang begitu pesat hendaknya guru memberikan solusi sebagai jalan keluar sebagaimana data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan *focus grub discussion* atau dengan cara penugasan yang berkaitan dengan mengoperasikan media pembelajaran, nanti secara otomatis jika ada siswa yang tidak faham tentang hal tersebut maka akan bertanya pada guru ataupun teman sebayanya. Dengan solusi tersebut besar harapannya hambatan atau kasus yang terjadi akan teratasi, ketika sudah teratasi besar manfaatnya bagi siswa, guru, bahkan pada madrasah karena akan menjadi suatu kemakmuran yang bersifat ilmu pengetahuan.

Tidak hanya itu saja perubahan di dalam semua segi kehidupan manusia dewasa ini terutama disebabkan karena kemajuan ilmu dan teknologi. Terjadinya perubahan besar tersebut oleh karena sumber kekuatan dan kemakmuran suatu masyarakat atau negara bukan lagi ditentukan oleh luas wilayahnya atau kekayaan sumber daya alamnya

---

<sup>22</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 2.

yang melimpah, tetapi telah berpindah kepada penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Christine E. Sleeter & Peter L mengatakan bahwa terdapat tiga kekuatan yang dominan yaitu :1). Ilmu pengetahuan, 2) Teknologi sebagai penerapan pengetahuan, 3) Informasi.

**Tabel 4.4**  
**Tabel Temuan**

No	Fokus Penelitian	Penemuan di Lapangan
1	Bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menggunakan media audio/elektronik, multimedia seperti halnya laptop, pengeras suara, sound, lcd, dan proyektor ketika mneyampaikan materi dalam pembelajaran qur`an hadits.</li> <li>• Guru memafaatkan fasiitas wifi untuk menambah bahan ajar untuk disampaikan pada siswa juga untuk menambah wawasan keilmuan.</li> <li>• Peserta didik menggunakan media laptop untuk mengerjakan tugas, mengakses bahan ajar dari internet yang sudah ditugaskan oleh guru.</li> </ul>
2	Apa faktor penghambat pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian guru belum menguasai pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits.</li> <li>• Sebagian siswa tidak memiliki laptop untuk digunakan sebagai media mengkases bahan ajar dari internet, dan di sisi lain belum paham bagaimana memanfaatkan media seperti halnya laptop</li> <li>• Keterbatasan waktu bagi guru jika harus menggunakan media teknologi terkini dalam pembelajaran qur`an hadits.</li> </ul>
3	Bagaimana solusi dari hambatan-hambatan pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelatihan atau diskusi mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits.</li> <li>• Diskusi teman sejawat, dan penugasan dengan menggunakan atau memanfaatkan media</li> </ul>

		<p>elektronik seperti laptop.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitas madrasah harus dilengkapi utamanya yang berkaitan dengan media pembelajaran.</li></ul>
--	--	--



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits di MTs Al-Qodiri 1 Jember yaitu guru dan siswa memanfaatkan mutmedia dan media audio/elektronik di antaranya LCD atau proyektor, pengeras suara, wifi dalam proses pembelajaran guna menyampaikan materi dan mengakses bahan ajar dari internet.
2. Terdapat guru yang belum menguasai pemanfaatan media dalam pembelajaran qur`an hadits, keterbatasan waktu dalam pembelajaran jika harus memanfaatkan informasi teknologi, terdapat sebagian siswa tidak paham tentang bagaimana memanfaatkan dan mengoperasikan media pembelajaran, dan fasilitas yang masih terbatas.
3. Hendaknya guru mengikuti pelatihan atau berdiskusi tentang pemanfaatan media pembelajaran terkini, madrasah hendaknya melengkapi fasilitas yang berkenaan dengan media pembelajaran, dan *focus grub discussion*.

#### **B. Saran**

1. Untuk sejauh ini madrasah yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren bisa dikatakan berkembang sangat pesat dalam meningkatkan kualitas pendidikannya, sebut saja pada bagian pemanfaatan media pembelajarannya. Menurut hemat penulis lembaga madrasah yang berkaitan mungkin akan menjadikan hal yang lebih baik lagi apabila lembaga madrasah menyempurnakan fasilitas-fasilitas yang

masih belum lengkap karena hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan proses belajar mengajar lebih lagi guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Dengan SDM yang cukup memadai dan kuantitas siswa yang banyak akan menjadi yang sangat disayangkan apabila fasilitas media elektronik yang dimanfaatkan untuk pembelajaran masih tidak sesuai dengan kuantitas siswa yang ada dan memiliki semangat belajar, melihat sebagian dari siswa tidak memiliki laptop atau hal semacamnya yang mungkin terkendala oleh biaya.

2. Bagi guru atau tenaga pendidik akan menjadi yang sangat disayangkan juga apabila masih ada yang gagal paham dengan perkembangan pemanfaatan dalam media pembelajaran, karena guru merupakan ujung tombak serta kunci sukses dalam mentransfer ilmu pengetahuan terhadap siswa. Apabila siswa tidak dirangsang untuk mempelajari dan memanfaatkan media teknologi yang seperti dewasa ini maka tidak menutup kemungkinan mereka akan tertinggal dalam pengetahuan informasi teknologi atau dengan kata lain GAPTEK (gagal pengetahuan teknologi).

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Bagaskoro, S.kom., M.M, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*, (Sleman: Deepublish, 2019).
- Bagaskoro, S.kom., M.M, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*, (Sleman: Deepublish, 2019).
- Creswell W John, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta” Pustaka Pelajar, 2009).
- Creswell W John., *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zein Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Dr.E.Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- H. M. Thoha Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. IV.
- Isjoni, dkk. *ICT Untuk Sekolah Unggul Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Lestari Fitri Immawati, *Kreatif Di Sosmed Ala Milenial* (Yogyakarta: C-Click Media, 2019).
- Miles B Matthew. dkk, *Qualitative data analysis* (Amerika: SAGE, 2014).
- Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Muhaimin, Op. Cit.

- Muhaimin, *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), cet. III.
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002), cet. 1.
- Nasih Munjin Ahmad, *Metode dan Teknik Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Reflika Aditama, 2009).
- Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Pribadi A. Benny, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2017).
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995).
- Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Zaini Muhammad, MA., *Pengembangan kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras. 2009) cet. I.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathor Rohman  
NIM : T20151317  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAI Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember** merupakan murni hasil penelitian/karya pribadi, terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Desember 2020  
Penulis,



**Fathor Rohman**  
NIM. T20151317





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. ....../In.20/3.a/PP.00.9/08/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

28 Agustus 2020

Yth.  
Kepala MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fathor Rohman  
NIM : T20151317  
Semester : XI (sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAI di MTs Al-Qodiri 1 Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

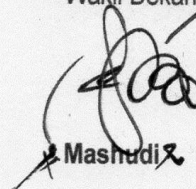
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru/Staf
3. Peserta Didik

Demikian, atas kesediaan dan kerja samanya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



**YAYASAN AL-QODIRI JEMBER**  
**MTs. AL QODIRI I JEMBER**

Terakreditasi A / NPSN : 20581537 NSM 1212 350 900 93  
Jalan Manggar 139 A Gebang - Patrang - Jember 68117 Jawa Timur Telepon 0331-4430806  
E-mail : [mts.alqodiri1jbr@gmail.com](mailto:mts.alqodiri1jbr@gmail.com) Website : <http://mtsunggulanalqodiri1jbr.sch.id/>

No. : B-200/Mts.13.32.555/PP.05/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs Al-Qodiri I Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Fathor Rahman  
NIM : T20151317  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAI di MTs. Al Qodiri I Jember.

Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai bulan Agustus 2020 sampai November 2020 .

Demikian surat keterangan selesai penelitian dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 November 2020

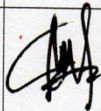


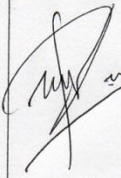


Kepala  
MTs. Al-Qodiri I Jember



Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I



**JURNAL PENELITIAN PEMANFAATAN INFORMASI TEKNOLOGI  
DALAM PEMBELAJARAN PAI BAGI SISWA MTs AL-QODIRI 1  
JEMBER**

NO	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Ttd/Paraf
1	Selasa, 25 Agustus 2020	Mengajukan surat izin penelitian di MTs Al-Qodiri 1 Jember	
2	Kamis, 27 Agustus 2020	Observasi kegiatan dan pembelajaran PAI di MTs Al-Qodiri 1 Jember	
3	Rabu, 2 September 2020	Observasi kegiatan atau pembelajaran PAI di MTs Al-Qodiri 1 Jember	
4	Senin, 7 September 2020	Wawancara dengan Bapak Eko Mulyadi selaku waka kesiswaan dan pengampu mata pelajaran fiqh serta qurdits	
5	Selasa, 8 September 2020	Wawancara dengan Ibu Halim selaku pengampu mata pelajaran fiqh	
6	Kamis, 17 September 2020	Wawancara dengan Bapak Fuad selaku pengampu mata pelajaran SKI	

**Pedoman Wawancara  
(kepala sekolah)**

1. Gambaran umum MTs Al-Qodiri 1 Jember
  - a. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah?
  - b. Sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan?
  - c. Apa saja sarana dan prasarana yang di sediakan sekolah untuk siswa?
  - d. Apakah sekolah menyediakan fasilitas teknologi informasi untuk pembelajaran?
  - e. Bagaimana pemanfaatan fasilitas yang disediakan sekolah untuk siswa?
  - f. Kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan fasilitas dari sekolah?

**Pedoman Wawancara  
(Guru Terkait)**

1. Bagaimana pemanfaatan informasi dan teknologi dalam pembelajaran PAI bagi siswa MTs Al-Qodiri Jember?
2. Apa faktor penghambat pemanfaatan informasi teknologi dalam pembelajaran PAI bagi siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember?
3. Bagaimana solusi dari hambatan-hambatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI bagi siswa MTs Al-Qodiri Jember 1 Jember?
4. Bagaimana guru memanfaatkan informasi dan teknolgi dalam pembelajaran?
5. Motode seperti apa yang dilakukan guru untuk memanfaatkan informasi dan teknologi?
6. Bagaimana cara guru untuk memahami atau merangsang siswa agar bisa memanfaatkan informasi dan teknologi?
7. Sejauh mana keefektifan untuk memanfaatkan informasi dan teknologi dalam pembelajaran?
8. Kendala apa yang sering terjadi dalam pemanfaatan tersebut?
9. Apa solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
10. Apa yang diinginkan oleh guru dengan memanfaatkan hal tersebut?
11. Upaya Guru Untuk Memanfaatkan Informasi dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI.
12. Bentuk Pemanfaatan Informasi dan Teknologi.
13. Faktor Penghambat Dalam Memanfaatkan Informasi dan Teknologi.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI**

1. Sarana dan prasarana MTs Al-Qodiri 1 Jember
2. Proses pemanfaatan IT di MTs Al-Qodiri 1 Jember
3. Pelaksanaan pembelajaran PAI MTs Al-Qodiri 1 Jember
4. Struktur Lembaga MTs Al-Qodiri 1 Jember
5. Data Guru dan Karyawan MTs Al-Qodiri 1 Jember
6. Dokumen MTs Al-Qodiri 1 Jember



## DOKUMENTASI



**Peneliti wawancara dengan Narasumber**



**Ruangan penyimpanan laptop siswa**

# IAIN JEMBER

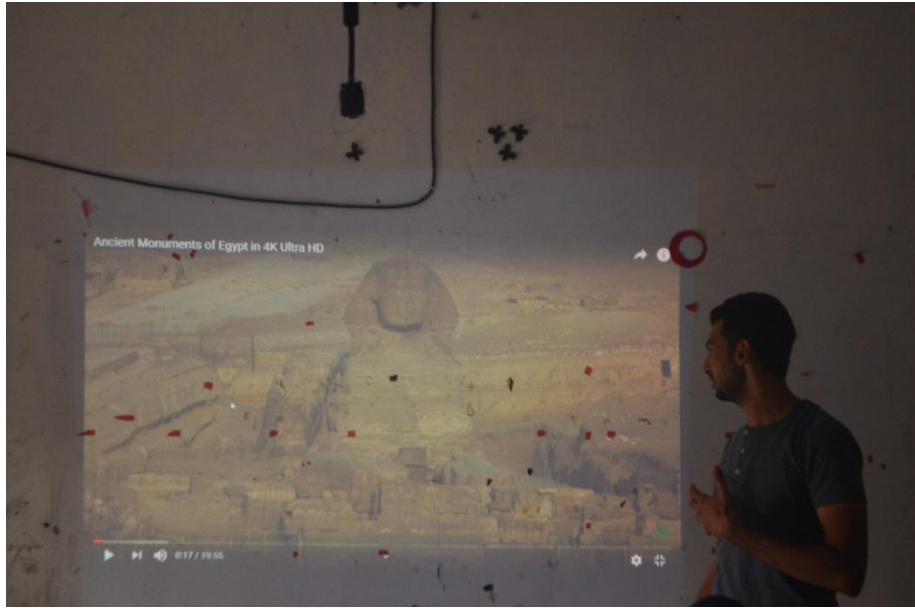




**Pelatihan dan diskusi pemanfaatan media pembelajaran**



**Proses pembelajaran**



**Proses pembelajaran**



**Proses pembelajaran**

IAIN JEMBER





**Proses pembelajaran**



**Proses pembelajaran**



*Focus Grub Discussion*



*Focus Grub Discussion*

IAIN JEMBER



### 1. BIOGRAFI PENULIS

Nama : Fathor Rohman  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 15-Februari-1997  
Agama : Islam  
Alamat : Curah Takir-Tempurejo-Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
E-mail : [Fathorfc@gmail.com](mailto:Fathorfc@gmail.com)

### 2. PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL

- SDN 06 Curah Takir
- SMPN 2 Tempurejo
- MAN 2 Jember
- IAIN Jember
- Madrasah Diniyah At-Taufiq
- TPQ At-Taufiq
- Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
- Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember

### 3. PENGALAMAN ORGANISASI

- 2010-2011, Sekbid Bakat dan Minat OSIS SMPN 2 Tempurejo
- 2013-2015, Anggota Pramuka dan Voli MAN 2 Jember
- 2015-2016, Kabid Pengembangan ISBDS Cipta Sejati
- 2017-2019, Bendahara Seksi Kesenian Al-Qodiri
- 2017-2018, Anggota Bidang Keilmuan HMPS PAI IAIN Jember
- 2018-2019, Anggota Bidang Kaderisasi PMII Komisariat IAIN Jember

# IAIN JEMBER